

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI  
SD NEGERI 03 NGLEBAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh:  
HENTI NURJANAH  
A 510110153**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.  
NIP/NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Henti Nurjanah  
NIM : A 510110153  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 03 NGLEBAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Januari 2015

Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd.**

NIP. 19540317 198203 2 002

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI  
SD NEGERI 03 NGLEBAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:**

Henti Nurjanah, A 510110153, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2015

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak, (2) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak, (3) pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak yang berjumlah 63 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan:  $Y = 41,287 + 0,255X_1 + 0,194X_2$ . Hasil analisis data diperoleh: (1) Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,398 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  dengan SR sebesar  $58,3\%$  dan SE sebesar  $26,8\%$ . (2) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,567 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,013$  dengan SR sebesar  $41,7\%$  dan SE sebesar  $19,1\%$ . (3) Perhatian orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,476 > 3,15$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ .

Kata kunci : *perhatian orang tua, fasilitas belajar dan prestasi belajar.*

## **A. PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga formal yang dapat memberi kesempatan kepada generasi muda untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Secara sistematis jenjang sekolah anak yang menjadi pondasi awal adalah jenjang sekolah dasar. Dilihat dari kedudukan dan perannya sekolah dasar merupakan jenis pendidikan umum yang sangat strategis, karena merupakan pendidikan formal awal yang memberi landasan bagi pendidikan selanjutnya.

Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi atau rendah. Femi Olivia (2011: 73) “prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”. Secara global, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perhatian orang tua dan fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Apabila dikaitkan dengan prestasi belajar yang diperoleh anak, maka perhatian dari orang tua sangat diperlukan. Perhatian orang tua sebagai upaya untuk memberikan pengertian kepada anak bahwasanya orang tua memperhatikan dan peduli terhadap apa yang dilakukan anak, terhadap pengembangan potensi anak serta menunjukkan rasa kasih sayang. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, selalu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya, serta memberikan dorongan kepada anak sehingga prestasi belajar yang diperoleh anak akan memuaskan.

Selain perhatian orang tua, fasilitas juga memberi kontribusi yang sangat signifikan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Menurut Muhroji, dkk (2002: 57) “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan”. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dan dimanfaatkan untuk mempermudah dan memperlancar aktivitas belajar.

Pada kenyataannya di lapangan, prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak belum memuaskan dan masih rendah. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata UTS yang masih di bawah KKM. Dari 63 siswa yang berasal dari kelas tinggi, 50,79% memiliki nilai di bawah KKM sedangkan 49,21% memiliki nilai di atas KKM. Ada beberapa penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 03 Nglebak. Pertama sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan rata-rata rendah, yang kedua perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak masih kurang. Para orang tua siswa SD Negeri 03 Nglebak sebagian besar bermatapencarian sebagai pedagang dan merantau ke kota sehingga anak-anaknya diasuh oleh kakek neneknya. Karena kesibukan tersebut, para orang tua tidak bisa mengawasi kegiatan belajar anak di rumah terutama tidak bisa mendampingi anak dalam belajar.

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak kurang memuaskan adalah fasilitas belajar. Sebenarnya fasilitas belajar yang ada di SD Negeri 03 Nglebak sudah memadai namun para guru belum memanfaatkan secara optimal. Terlihat saat menyampaikan pelajaran guru lebih banyak menggunakan ceramah dibanding menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan materi. Selain itu masih ada siswa yang belum memiliki alat belajar yang lengkap. Mereka masih sering meminjam alat belajar milik temannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Nglebak Tahun Ajaran 2014/2015”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak. (3) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2014/2015 selama selama 3 bulan yaitu bulan November tahun 2014 samapi bulan Januari tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V dan VI) SD Negeri 03 Nglebak dengan jumlah 63 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh anggota populasi. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 131) “ apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden. Sedangkan untuk metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan daftar nilai raport semester gasal.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI di SD Negeri 02 Tengkluk. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel  $X_1$  (perhatian orang tua) terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa

pengaruh variabel  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (Uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (perhatian orang tua dan fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relative dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel  $X_1$  (perhatian orang tua) dan variabel  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap Y (prestasi belajar).

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* pada variabel perhatian orang tua diketahui memiliki 7 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomer 2, 5, 6, 9, 11, 17 dan 22, untuk variabel fasilitas belajar terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 5, 8, 13, 20 dan 28. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan instrumen yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket perhatian orang tua sebesar 0,799 dan angket fasilitas belajar 0,803. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket perhatian orang tua dan fasilitas belajar dinyatakan reliabel.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data perhatian orang tua diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai skor terendah 63, nilai skor tertinggi 100, nilai rata-rata 82,57, median 83, dan modus 83. (2) Data fasilitas belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 23 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh skor terendah 60 dan nilai skor tertinggi 87, nilai rata-rata 73,17, median 73 dan modus 71. (3) Data prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 88, nilai rata-rata 76,57, median 77 dan modus 77.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai  $L_{hitung}$  variabel perhatian orang tua sebesar 0,054, variabel fasilitas belajar sebesar 0,071 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,113 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,119. Dari hasil tersebut diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Perhitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun ringkasan hasilnya yakni variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,695 < 3,15$  dan signifikansinya  $0,776 > 0,05$ . Variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,494 < 3,15$  dan signifikansinya  $0,147 > 0,05$ .

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 41,287 + 0,255 X_1 + 0,194 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 41,287 menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar maka prestasi belajar siswa adalah 41,287, untuk nilai 0,255 menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,255 apabila terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan nilai 0,194 menyatakan bahwa



variabel fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,194 apabila terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,255 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel perhatian orang tua ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,398 > 2,000$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,001 dengan sumbangan relative sebesar 58.3 % dan sumbangan efektif sebesar 26,8%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (2) Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. dari hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,194 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,567 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,013 dengan sumbangan relatif sebesar 41,7 % dan sumbangan efektif sebesar 19,1 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (3) Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap

prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $25,476 > 3,15$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti perhatian orang tua dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi perhatian orang tua dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebesar  $0,459$  yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar  $45,9\%$ . Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa: (1) variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar  $58,3\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $26,8\%$ . (2) Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar  $41,7\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $19,1\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

Perhatian orang tua yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Lina Risnawati (2011) dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan no. 32 Tahun Ajaran 2011/2012” didapat bahwa variabel variabel latar belakang orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar  $19,1\%$  sedangkan variabel perhatian memberikan sumbangan efektif sebesar  $28,2\%$ . Hal ini menunjukkan perhatian orang tua yang baik memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan variabel latar belakang orang tua.

Hal ini senada dengan penelitian Gigih Mulpratangga (2010) “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Tahun Ajaran 2010/2011”, didapatkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,091 > 2,052$ .

Penelitian oleh Uswatun Hasanah (2013) “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VI MI Muhammadiyah Ngasem” menunjukkan variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,834 > 2,056$ .

Muhibbin Syah (2010: 134) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan eksternal yaitu dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga tersebut berupa perhatian yang diberikan orang tua dalam aktivitas belajar anak. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2001: 177) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya dari faktor instrumental berupa sarana atau fasilitas belajar. Sejalan dengan hal tersebut perhatian orang tua dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,398 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$ . (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,567 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,013$ . (3) Perhatian orang tua dan fasilitas belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,476 > 3,15$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . (4) Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,459$ , menunjukkan bahwa besarnya pengaruh

perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah 45,9% sedangkan 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diantaranya motivasi, minat, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, lingkungan, dan lain-lain.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasanah, Uswatun. 2013. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: UMS

Muhroji, dkk. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Mulpratangga, Gigih. 2010. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS.

Olivia, Femi. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Bogor: Elex Media.

Risnawati, Lina. 2011. *Pengaruh Latar Belakang Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan no.32 Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: UMS.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.